

ABSTRAK

Siti Maunah 1710110345 “Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Pada Mapel Fiqih Di MTs N 3 Rembang”. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), IAIN Kudus, 2021.

Terjadinya kasus kenakalan remaja dan kurangnya dasar ilmu agama islam dalam praktiknya pada peserta didik, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Pada Mapel Fiqih Di MTs N 3 Rembang”. Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) pada mapel fiqhdi MTs N 3 Rembang, 2) Apa saja penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) pada mapel fiqhdi MTs N 3 Rembang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*field reaserch*) atau penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan terdiri dari dua sumber data yaitu dat primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi (sumber, teknik,waktu), menggunakan bahan referensi, dan *member chek*. Adapun analisis data menggunakan analisis model interaktif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa, 1) Penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) pada mapel fiqihyaitu denganmelaksanakan kegiatan meliputi: a) Membaca atau tadarus Al-Qur’an, b) Membaca doa sebelum dan sesudah KBM, c) fitrah dibulan Ramadhan, d) Ziarah kubur, e) Khitanan massal untuk anak yatim piatu, f) Amal dan doa korban bencana. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) pada mapel fiqihyaitu: a) Faktor pendukung meliputi: mendapat dukungan dari komite sekolah, pendidik/guru yang profesional, antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan dan mempunyai dasar ilmu agama yang bagus, keluarga yang dapat mengarahkan anak ketika ada dirumah. b) Faktor penghambat meliputi: bekal ilmu yang kurang dan masih ada yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur’an, salah memilih teman dalam pergaulan, orang tua yang kurang perhatian dan pengawasan anak saat dirumah.

Kata Kunci:*Ibadah, Kecerdasan Spiritual, Fiqih*